

BEYOND COMPLIANCE: EKSPLORASI FAKTOR PSIKOSOSIAL DAN ORGANISASIONAL YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN APD DAN IMPLIKASINYA BAGI KEJADIAN *HAI*s PADA TENAGA KESEHATAN UGD DI RSIA ARTHA MAHINRUS

ABSTRAK

Latar Belakang : Salah satu upaya utama dalam pencegahan *HAI*s adalah penerapan standar kewaspadaan isolasi, termasuk penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) secara konsisten dan sesuai prosedur. Kepatuhan tenaga kesehatan terhadap penggunaan APD menjadi sangat krusial untuk mencegah terjadinya *HAI*s, baik bagi pasien maupun bagi tenaga kesehatan itu sendiri. Meskipun sebagian besar tenaga kesehatan telah memiliki pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan APD dan APD umumnya tersedia di fasilitas kesehatan, kenyataannya kepatuhan terhadap penggunaannya masih bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor psikososial dan organisasional yang memengaruhi kepatuhan penggunaan APD dalam upaya pencegahan *HAI*s pada tenaga kesehatan di UGD RSIA Artha Mahinrus.

Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan *sequential explanatory design*, yaitu penelitian kuantitatif dilakukan terlebih dahulu untuk memperoleh gambaran umum, kemudian dilanjutkan dengan penelitian kualitatif untuk memperdalam dan menjelaskan temuan kuantitatif.

Hasil penelitian : Penelitian ini menunjukkan bahwa baik faktor psikososial ($p=0,030$) maupun faktor organisasional ($p=0,012$) secara signifikan mempengaruhi kepatuhan penggunaan APD pada tenaga kesehatan. Analisis multivariat lebih lanjut mengidentifikasi dukungan organisasi sebagai prediktor dominan terhadap kepatuhan tersebut. Temuan kualitatif mengungkap fenomena "diskresi klinis", di mana tekanan waktu dalam situasi darurat sering kali menyebabkan pelanggaran protokol secara sengaja. Selain itu, ditemukan sebuah paradoks: keterlibatan organisasi yang tinggi terkadang justru berkorelasi dengan ketidakpatuhan akibat munculnya rasa aman palsu (*safety complacency*) atau beban birokrasi yang dirasakan. Hasil ini menunjukkan bahwa kepatuhan bukan sekadar masalah mengikuti SOP, melainkan sebuah interaksi kompleks antara perlindungan diri dan keselamatan pasien.

Kata Kunci : Faktor psikososial, Faktor organisasional, ketersediaan APD, *HAI*s, tenaga kesehatan IGD.

**BEYOND COMPLIANCE: AN EXPLORATION OF PSYCHOSOCIAL
AND ORGANIZATIONAL FACTORS INFLUENCING PPE
COMPLIANCE AND ITS IMPLICATIONS FOR HAIs INCIDENTS
AMONG ER HEALTHCARE PERSONNEL IN
RSIA ARTHA MAHINRUS**

ABSTRACT

Background: *One of the main efforts in preventing HAIs is the implementation of isolation standards, including the consistent and procedural use of Personal Protective Equipment (PPE). Healthcare workers' adherence to PPE is crucial to preventing HAIs, both for patients and for the healthcare workers themselves. Although most healthcare workers are knowledgeable about the importance of PPE use and PPE is generally available in healthcare facilities, compliance with its use varies. This study aims to determine the psychosocial and organizational factors that influence compliance with PPE use in HAIs prevention efforts among healthcare workers in the ER at Artha Mahinrus Maternity Hospital.*

Methods: *This study used a sequential explanatory design approach, with quantitative research conducted first to obtain a general overview, followed by qualitative research to deepen and explain the quantitative findings.*

Results: *The study demonstrates that both psychosocial ($p=0.030$) and organizational factors ($p=0.012$) significantly influence PPE compliance among healthcare workers. Multivariate analysis further identifies organizational support as the dominant predictor of adherence. Qualitative findings reveal a "clinical discretion" phenomenon, where time pressure in emergency situations often leads to intentional protocol violations. Furthermore, a paradox was observed: high organizational involvement occasionally correlates with non-compliance due to "safety complacency" or perceived bureaucratic burden. These results suggest that compliance is not merely a matter of following SOPs but a complex interplay between self-preservation and patient safety.*

Keywords: *Psychosocial factors, organizational management, PPE availability, HAIs, ER healthcare personnel.*